

REDESAIN LOGO SULAMAN INDAH MAYANG

Mutiara Dalmi ¹⁾, Widia Marta ²⁾ Riki Iskandar ³⁾

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas UPI “YPTK” Padang

Email : mutiaradalmi10@gmail.com

Abstrak

Sulaman Indah Mayang memiliki motif dan cara pembuatannya masih tradisional yaitu dengan menggunakan tangan. Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Tidak mengherankan jika kemudian hasil karya para pengrajin asal Naras disukai banyak konsumen. Berdasarkan pengamatan peneliti, tidak adanya identitas yang kuat dari Sulaman Indah Mayang membuat usaha tersebut belum terlalu dikenal oleh banyak orang. Untuk meningkatkan citra dari sebuah usaha agar lebih dikenal oleh masyarakat luas maka dibutuhkan perancangan ulang sebuah logo untuk menciptakan logo yang Simple, Modern, fleksibel dan gampang diingat. Dalam perancangan Redesain Logo Sulaman Indah Mayang menggunakan metode analisi data SWOT (strengths, weaknesses, opportunities dan threats). Hasil dari penelitian ini adalah Perancangan Redesain Logo Sulaman Indah Mayang dalam bentuk desain logo yang sesuai identitas usaha.

Kata kunci: *Identitas Visual, Logo, Sulaman Indah Mayang, Redesain Logo, Citra*

PENDAHULUAN

Sulaman Indah Mayang memiliki motif dan cara pembuatannya masih tradisional yaitu dengan menggunakan tangan tanpa mesin. Sedangkan motif sulaman banyak menggunakan motif pohon kelapa karena Nareh Pariaman banyak pohon kelapa dan motif ombak karena terletak dekat dengan pantai. Toko sulaman Indah Mayang masih berjalan sampai saat ini. Pengrajin menjalankan usaha kerajinan sulam tradisional secara turun-temurun.

Hal ini membuat motif sulaman yang dibuat para pengrajin sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual. Tidak mengherankan jika kemudian hasil karya para pengrajin asal Naras disukai banyak konsumen di daerah-daerah lain seperti Bukittinggi, Padang, Payakumbuh, Dumai, serta Pekanbaru. Namun, belum semua kawasan Sumatera Barat mengenal produk dari Sulaman Indah Mayang, dikarenakan identitas logo kurang dikenali dan diingat dari Toko Sulaman Indah Mayang tersebut.

Tidak adanya identitas yang kuat dari Sulaman Indah Mayang membuat usaha tersebut belum terlalu dikenal oleh banyak orang. Untuk mengembangkan usaha dari Sulaman Indah Mayang, maka dibutuhkan sebuah Redesain Logo dari segi Identitas Visual untuk meningkatkan citra perusahaan dan pembeda dari Toko Sulaman lainnya, serta dibutuhkan promosi dalam media cetak. Karena media cetak dapat memberikan informasi yang lebih rinci. Dengan demikian promosi tersebut akan diterima dengan baik oleh masyarakat luas.

Diharapkan dengan perancangan logo ini, Toko Sulaman Indah Mayang dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi salah satu Toko sulaman yang dikenal di Pariaman dan mampu bersaing di pasar modern maupun internasional. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Redesain Logo Sulaman Indah Mayang”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari tiga bagian yaitu tentang metode pengambilan data, metode analisis data dan metode perancangan. Dalam memperoleh data untuk menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode berikut ini:

a. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dari Redesain Logo Sulaman Indah Mayang. Adapun metode pengambilan data yang digunakan:

1) Data Verbal

a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan, disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan langsung ke Toko Sulaman Indah Mayang untuk mendapatkan data informasi mengenai sekolah serta fasilitas yang ada.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mewawancarai pemilik toko yaitu Ibu Upik serta memberikan pertanyaan seputar sulaman. Pertanyaan yang dilontarkan kepada ibu Upik seputar sejarah toko, jenis- jenis benang dan motif sulaman.

2) Data Visual

Data Visual adalah Teknik menyajikan data secara visual melalui grafik, chart, maupun foto agar tampilan menarik namun tetap informatif.



b. Metode Analisis Data

1. Kekuatan (Strenght)

Berdasarkan kepada pengamatan yang telah di lakukan, serta kekuatan yang ada pada Sulaman Indah Mayang adalah :

a)Sulaman Indah Mayang mempunyai motif sulaman yang sangat rapi, detail, dan kualitasnya terjaga meskipun dibuat secara manual.

b)Harga yang bersaing dapat menarik perhatian pelanggan.

c)Kreatifitas dalam menggabungkan warna sulaman.

d)Memiliki tujuan yang jelas untuk mengembangkan usahanya.

2. Kelemahan (Weakness)

Setiap kelebihan pasti ada kekurangan, kekurangan dalam perancangan Logo Sulaman Indah Mayang adalah :

a)Logo Sulaman Indah Mayang belum tersampaikan dengan efektif.

b)Logo yang kurang menarik perhatian khalayak

c)Masih kurangnya perhatian pada media pendukung seperti spanduk yang sudah usang belum diperbaharui.

d)Kurangnya media pendukung sulaman Toko Indah Mayang untuk membantu mengangkat citra Sulaman Indah Mayang

3.Peluang (Oppurtunity)

Peluang pada Redesain Logo terhadap toko Sulaman Indah Mayang ialah

a)Memiliki identitas visual yang dapat menggambarkan karakter usaha.

b)Memiliki media pendukung berupa media sosial yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

c)Besarnya cakupan pemasaran dapat menjadi peluang.

4.Ancaman (Thtreat)

Tantangan yang dihadapi dalam Redesain Logo Sulaman Indah Mayang adalah :

a)Logo Sulaman Indah Mayang sekarang masih belum bisa menyampaikan citranya yang menjadikan masyarakat kurang mengetahui eksistensi Sulaman Indah Mayang.

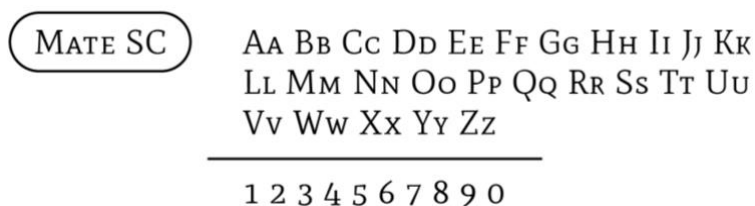
b)Jika tidak dilakukan perancangan logo yang baru, maka usaha akan semakin ketinggalan zaman dan tidak dapat memiliki citra di masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI



a.Studi Tipografi

Tipografi secara sederhana adalah seni dalam menata huruf. Dalam perancangan ini, Penulis memakai tipografi yang mudah dibaca.



b.Studi Warna



Pink

Warna soft pink sering dikaitkan dengan kelembutan dan kehalusan, mencerminkan kepolosan dan kemurnian dengan sentuhan kehangatan. Warna ini juga melambangkan cinta dan kasih sayang yang lebih lembut dibandingkan merah yang lebih intens. Selain itu, soft pink sering diasosiasikan dengan sifat-sifat feminin, keanggunan, dan kelembutan.



Cerise Pink

Warna rose, atau mawar, melambangkan cinta, romansa, dan keanggunan. Warna ini sering dihubungkan dengan emosi yang mendalam, kelembutan, dan kasih sayang. Selain itu, rose juga mencerminkan kecantikan dan kehangatan, serta menunjukkan apresiasi dan pengakuan. Dalam budaya dan seni, warna ini sering digunakan untuk menyampaikan perasaan yang tulus dan penuh perhatian.



Sky Blue

Warna arctic blue melambangkan ketenangan, kesegaran, dan ketulusan. Dengan nuansa yang sejuk dan bersih, warna ini sering diartikan dengan kejernihan air dan ombak. Arctic blue menciptakan rasa damai dan keseimbangan, serta memberikan efek menenangkan yang dapat meredakan stres dan kecemasan.

c. Studi Tagline

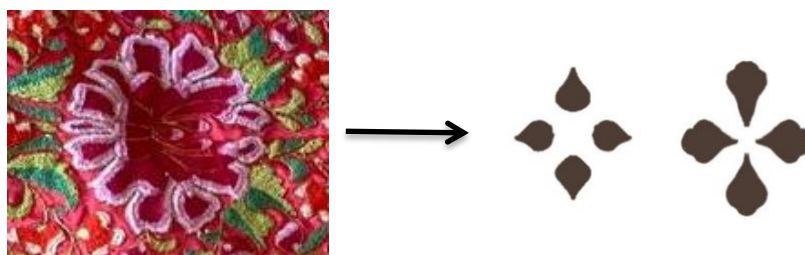
Tagline merupakan sebuah deskripsi singkat yang dapat menggambarkan produk Logo Sulaman Indah Mayang. Unsur *tagline* ini diciptakan agar usaha ini dapat memiliki citra maupun kesan yang menarik di khalayak banyak. “Benang Indah dari Minangkabau”. *Tagline* ini dapat menggambarkan karakter dari keindahan dan keharmonisan yang terjalin melalui tradisi dan kebudayaan oleh Sulaman Indah Mayang.

d. Studi Karakter Logo

Dalam perancangan logo Sulamaan Indah Mayang, perancang akan menggunakan beberapa karakter maupun objek yang menjadi inventaris data visual dari perancangan logo. Karena dengan adanya karakter dapat memudahkan seorang untuk memahami makna dari sebuah logo. Adapun beberapa objek diantaranya :

1. Bunga Peony

Bunga peony merupakan bentuk visualisasi dari motif sulaman Balapak Koto Gadang. Simbol ini menjadi salah satu unsur pendukung logo, karena merupakan motif asli dari toko sulaman ini dan juga motif unggulannya. Maka perancang menggunakan karakter bunga peony pada perancangan karya redesain Sulaman Indah Mayang.



2. Ombak

Selain bunga peony, ombak ini juga termasuk bentuk visualisasi dari motif sulaman Balapak Koto Gadang. Visualisasi ombak diambil karena geografis toko sulaman ini terletak di dekat pantai. Oleh karena itu, karakter ombak menjadi salah satu komponen yang akan divisualisasikan ke dalam logo Sulaman Indah Mayang.



3. Angsa

Angsa merupakan bentuk visualisasi dari motif sulaman Angso Duo. Simbol ini menjadi salah satu unsur pendukung logo, karena merupakan sulaman yang identik di Pariaman. Karakter dari angsa menjadi salah satu komponen yang akan di jadikan acuan untuk menjadi simbol dalam logo Sulaman Indah Mayang, karena dapat menggambarkan filosofi dari toko sulaman ini berasal.

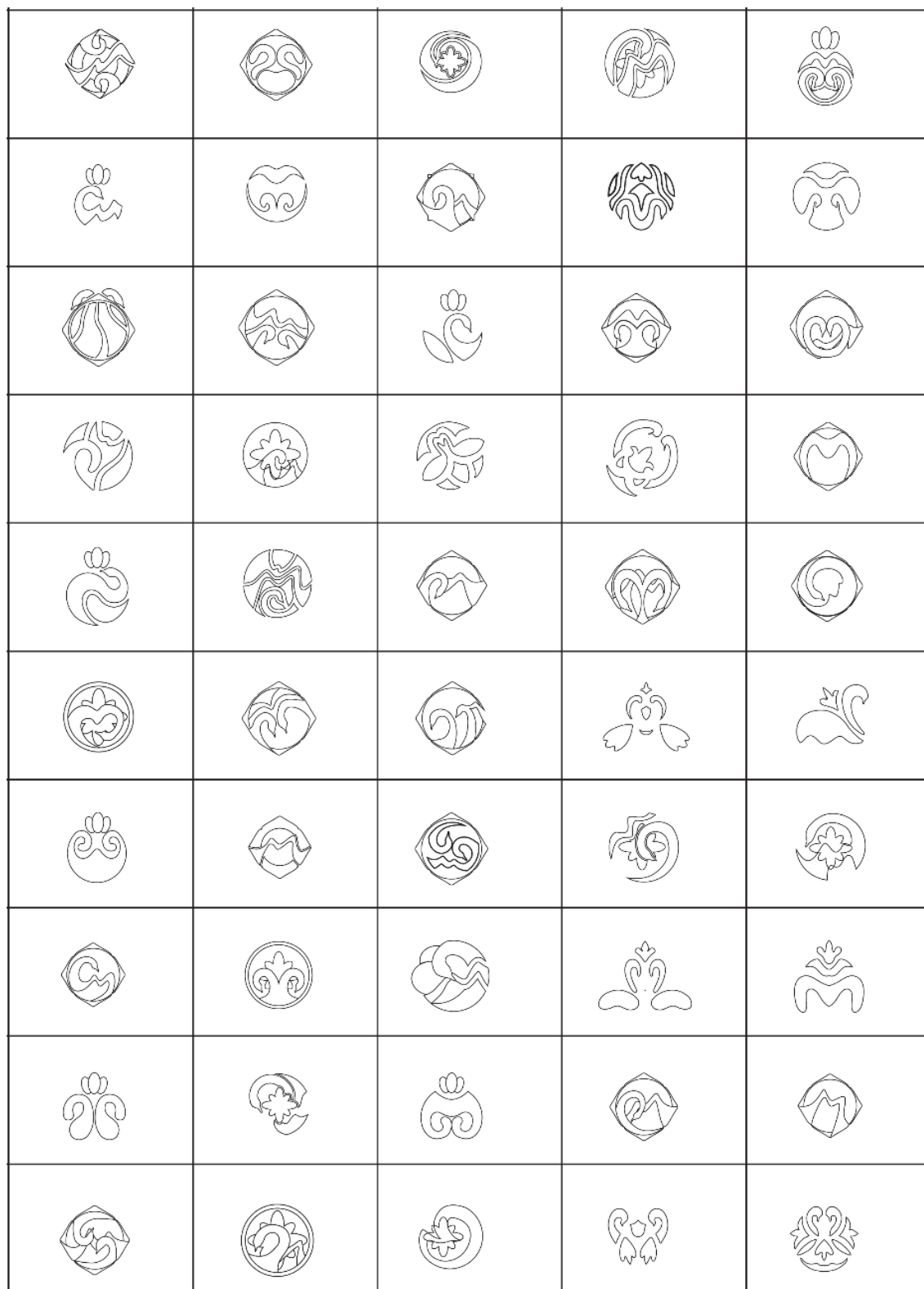


e. Visualisasi Logo

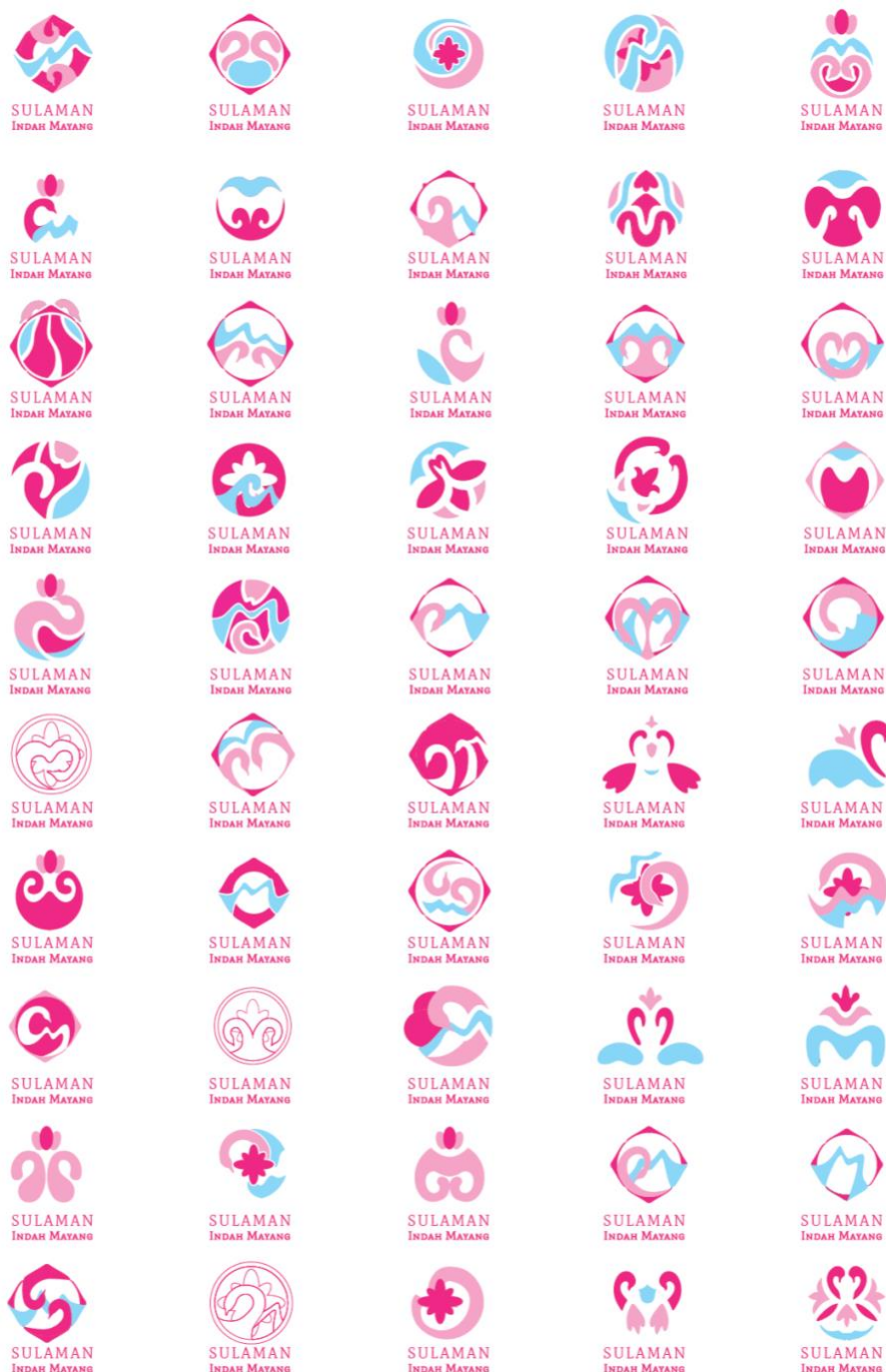
Sketsa Kasar



Tahap Digital



Tahap Pewarnaan



Final Logo



Pengaplikasian Media Utama



KESIMPULAN

Perancangan telah dilakukan dengan menciptakan sebuah logo baru untuk Sulaman Indah Mayang tersebut, karena logo yang dimiliki sebelumnya tidak efektif serta belum menggambarkan karakter dari Perusahaan tersebut. Logo menjadi media utama karena logo merupakan wajah dari suatu entitas. Di samping itu logo juga dapat mewakili suatu usaha untuk dapat menyampaikan pesan maupun makna tertentu. Selain adanya media utama, penciptaan media pendukung juga sangat berperan penting dalam sebuah perancangan. Media pendukung dari Redesain Logo Sulaman Indah Mayang ini sebagai pengaplikasian dari logo, sehingga dapat membantu meningkatkan efektifitas dari usaha tersebut. Logo tersebut akan diaplikasikan pada media-media yang sesuai dengan identitas serta kebutuhan dari Perusahaan. Bentuk pengaplikasian dari media-media tersebut haruslah mengandung unsur unity (kesatuan), agar visualisasi dari media utama dan media pendukung menjadi lebih seimbang dan konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “REDESAIN LOGO SULAMAN INDAH MAYANG”. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik Fakultas Desain Komunikasi Visual dalam menempuh gelar sarjana strata 1 (S1) Desain Komunikasi Visual Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu doa dan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Zerni Melmusi, MM, Ak, CA selaku Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Sarjon Defit, M.Sc selaku Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

3. Bapak Dr. Riki Iskandar, S.Ds, M.Sn selaku Dekan Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang .

4. Ibu Dr. Widia Marta, S.Ds, M.Sn selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk karya.

5. Ibu Dr. Riki Iskandar, S.Ds, M.Sn selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan Tugas Akhir dalam bentuk penulisan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Desain Komunikasi Visual UPI “YPTK” Padang.

7. Mama, saudara dan keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir.

8. Teman-teman DKV UPI YPTK Padang, sahabat, dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dalam menyusun Laporan Tugas Akhir.

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, tetapi penulis akan berusaha untuk memperbaiki dan menyajikan sebuah laporan Tugas Akhir yang baik sehingga dapat berguna bagi penulis maupun orang lain yang membutuhkannya. Penulis mengucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat.

BIBLIOGRAFI

Anggraini S, L., & Nathalia, K. (2016). Desain Komunikasi Visual; Dasar Dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Nuansa.

Arsyad A. (2002). Media Pembelajaran, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Cenadi, Christine Suharto. (1999). Nirmana dalam Desain Komunikasi Visual.

Hilmi, Mustofa. (2022). Buku Ajar Pengantar Desain Komunikasi Visual. Penerbit NEM.

Kusrianto, Adi. (2007). Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Ladjamudin, A.-B. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lupiyoadi, R. (2006). Manajemen Pemasaran Jasa Teori Praktek. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyanto A. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Putra, R. W. (2021). Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Penerbit Andi.

Rustan, Surianto. (2013). Mendesain Logo. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama Rustan.

Sachari, A., & Sunarya, Y. (2001). Pengantar Tinjauan Desain. Bandung: ITB

Wasiar Ny. R.P. Ragam Teknik Menghias Kain dan Menyulam. Bandung : Angkasa.

Wursanto, Ig. (2001). Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Yogyakarta: Kanisius.